

**PERSEPSI KEPALA SEKOLAH TERHADAP PENDIDIKAN SEKS DINI
DI SEKOLAH DASAR DI KOTA SAWAHLUNTO TAHUN 2024**

TESIS

OLEH

SRIWARESKY ISMAL

NIM: 2020322014

Dosen Pembimbing :

Dr. dr. Dien Gusta Anggraini Nursal, MKM

Dr. dr. Yuniar Lestari, M.Kes, FISPH, FISCM, Sp.KKLP



**PASCA SARJANA ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KEDOKTERAN UNAND PADANG
TAHUN 2024**

PROGRAM STUDI S2 KESEHATAN MASYARAKAT FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS

Tesis, Juli 2024

Sriwaresky Ismal No BP. 2020322014

PERSEPSI KEPALA SEKOLAH TERHADAP PENDIDIKAN SEKS DINI DI SEKOLAH
DASAR DI KOTA SAWAHLUNTO TAHUN 2024

1x + 148 halaman + 28 tabel + 3 gambar + 8 lampiran

ABSTRAK

Berdasarkan data pada tiga tahun terakhir terdapat kasus kekerasan seksual pada anak sekolah dasar di Kota Sawahlunto. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran persepsi kepala sekolah terhadap pendidikan seks dini di sekolah dasar di Kota Sawahlunto. Penelitian menggunakan metode Kuantitatif dan kualitatif (*mix methods*). Lokasi penelitian di Kota Sawahlunto. Penelitian Kuantitatif menganalisa variabel persepsi kerentanan, keseriusan, manfaat, hambatan, keyakinan diri dengan desain uji korelasi *pearson* Sampel penelitian ini berjumlah 65 kepala sekolah dasar (total populasi), Pemilihan informan kualitatif dengan teknik *purposive sampling* berjumlah 5 orang yang dilakukan dibulan Mei - juni 2024. Metode pengumpulan data melalui wawancara mendalam dan studi dokumentasi. Hasil analisis univariat menunjukkan persepsi yaitu kerentanan sedang (50,8%), keseriusan sedang (53,8%), hambatan sedang (69,2%), manfaat sedang (75,4%), keyakinan diri sedang (32,3%) dan perilaku sedang (15,4%). Hasil bivariat menunjukan hubungan yang signifikan dengan perilaku kesehatan kepala sekolah dalam menerapkan pendidikan seks dini adalah persepsi Kerentanan ($r=0.334, p<0.01$), keseriusan ($r=0.285, p<0.05$), Manfaat ($r=0.292, p<0.05$), Hambatan ($r=0.377, p<0.01$), Keyakinan Diri ($r=0.458, p<0.01$). Hasil analisis kualitatif menunjukkan bahwa sumber daya manusia terbatas, ketersediaan dana yang terbatas, kegiatan pemicuan tidak berjalan optimal, monitoring dan evaluasi khusus tentang pendidikan seks dini belum dilakukan. Kesimpulan penelitian ini bahwa adanya korelasi yang berjalan searah terhadap perilaku kesehatan kepala sekolah dasar dalam menerapkan pendidikan seksual pada peserta didiknya, artinya, jika salah satu variabel persepsi mengalami peningkatan maka variabel lainnya juga mengalami peningkatan.

Kata Kunci : health-belief model, persepsi kepala sekolah, pendidikan seks dini, sekolah dasar
Daftar Pustaka : 50 (2010-2020)

STUDY PROGRAM S2 PUBLIC HEALTH FACULTY OF MEDICINE UNIVERSITY OF ANDALAS

Thesis, July 2024

Sriwaresky Ismal No BP. 2020322014

PERCEPTION OF SCHOOL PRINCIPALS TOWARDS EARLY SEX EDUCATION IN ELEMENTARY SCHOOLS IN SAWAHLUNTO CITY IN 2024.

1x + 148 pages + 28 tables + 3 figures + 8 attachments

ABSTRACT

Based on data in the last three years there have been cases of sexual violence in elementary school children in Sawahlunto City. This study aims to determine the description of the principal's perception of early sex education in elementary schools in Sawahlunto City. Research uses quantitative and qualitative methods (mix methods). Research location in Sawahlunto City. Quantitative research analyzes the variable perception of vulnerability, seriousness, benefits, obstacles, Self-efficacy with the Pearson Correlation Test Design The sample of this study amounted to 65 primary school principals (total population), selection of qualitative informants with purposive sampling techniques totaling 5 people carried out in the months May-June 2024. Univariate analysis results show perception, namely moderate vulnerability (50.8%), moderate seriousness (53.8%), moderate resistance (69.2%), moderate benefits (75.4%), moderate Self efficacy (32.3%) and moderate behavior (15.4%). The bivariate results show a significant relationship with the principal's health behavior in applying early sex education is the perception of vulnerability ($r = 0.334$, $p < 0.01$), seriousness ($r = 0.285$, $p < 0.05$), benefits ($r = 0.292$, $p < 0.05$), Resistance ($r = 0.377$, $p < 0.01$), Self efficacy ($r = 0.458$, $p < 0.01$). The results of qualitative analysis show that human resources are limited, the availability of limited funds, triggering activities are not optimal, monitoring and specific evaluations about early sex education have not been carried out. The conclusion of this study is that there is a correlation that goes in the direction of the health behavior of the Primary School principal in applying sexual education to their students, meaning, if one of the perception variables has increased, other variables also increase.

Keywords: health-belief model, principal perception, early sex education, elementary school

Bibliography: 50 (2010-2020)

